

## Poster Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 1. Mitigasi Bencana Covid-19 Melalui Sosialisasi Perilaku Sehat dan Bantuan Alat Kesehatan

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS BEKERJASAMA DENGAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

**MITIGASI BENCANA COVID-19 MELALUI SOSIALISASI PERILAKU SEHAT DAN BANTUAN ALAT KESEHATAN**

**Pendahuluan**  
Indonesia termasuk salah satu negara yang terdampak oleh Covid-19 ini dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak lebih dari 6000 penduduk dan angka kematian sekitar 500 jiwa. Sejumlah daerah termasuk Provinsi Kalimantan Barat telah menerapkan pembatasan mobilitas penduduk baik berskala besar maupun berupa himbauan agar penduduk mengurangi mobilitas ke luar rumah. Kantor-kantor pemerintah maupun perusahaan swasta merumahkan karyawan dan menerapkan sistem kerja daring. Demikian pula sekolah dan universitas melaksanakan pembelajaran secara daring. Sosialisasi yang dilakukan badan dunia, pemerintah, maupun masyarakat untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 masih belum efektif, terbukti dari masih meningkatnya jumlah kasus di Kalimantan Barat.

**Hasil Yang Diharapkan**  
Melalui PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peran masyarakat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan dapat meningkatkan keselamatan petugas medis dalam memberikan pelayanan sebagai garda depan pelayanan masyarakat.

**Metode Pelaksanaan**

- Membuat dan menyebarkan bahan sosialisasi perilaku sehat.
- Melakukan evaluasi dengan menggunakan kuesioner secara daring. Aplikasi yang digunakan adalah *googleform*.
- Memberikan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD), *Hand Sanitizer*, *Hand Wash*, dan *Wash Basin* beserta Tangki Air kepada puskesmas di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya

**Daftar Rujukan**  
Kebijakan Tatalaksana Perawatan Pasien Covid-19  
https://www.kemkes.go.id/kebijaksanaan/kebijaksanaan-keperawatan-pasien-covid-19  
Kemkes.com  
https://www.kemkes.go.id/kebijaksanaan/kebijaksanaan-keperawatan-pasien-covid-19  
Kebijakan Tatalaksana Perawatan Pasien Covid-19  
https://www.kemkes.go.id/kebijaksanaan/kebijaksanaan-keperawatan-pasien-covid-19  
Kebijakan Tatalaksana Perawatan Pasien Covid-19  
https://www.kemkes.go.id/kebijaksanaan/kebijaksanaan-keperawatan-pasien-covid-19

**Tim Pelaksana**  
Dr. Rini Sulstiwati, S.E., M.Si  
Prof. Asnjar Ismail, S.E., M.M.  
Dr. Fariastuti, S.E., M.A.  
Nunul Bariyah, S.E., M.Si, Ph.D.  
Novira Sari Arsianti (B1012171007)  
Christyan Herri (B1011171103)

## 2. Pemulihan Penguatan Peran UMKM Terdampak Covid-19

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

### PEMULIHAN PENGUATAN PERAN UMKM TERDAMPAK PANDEMI COVID-19

**Tim Pengabdian**

Metasari Kartika, SE, ME 0015098405  
Dr. Erni Panca Kurniasih 0007067201  
Hendarmin, SE, MSI 0009057703

### Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Provinsi Kalimantan Barat di akhir Maret 2020 menghantam beberapa sektor termasuk usaha mikro kecil menengah (UMKM). Jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kubu Raya dan Kota Pontianak kurang lebih 14.000 merasakan dampaknya termasuk mitra pengabdian yakni sepuluh UMKM binaan PD Salimah Kubu Raya dan sepuluh anggota Komunitas Entrepreneur Perempuan (KEP) Salimah Pontianak. Permasalahan yang sangat dirasakan adalah pemasaran dan keuangan. Oleh karenanya Tim Pengabdian bersama kedua mitra akan melakukan beberapa kegiatan agar para mitra dapat bertahan ditengah masa wabah pandemi.

### Luaran Kegiatan

1. Desain merek/logo usaha mitra pengabdian
2. Akun media sosial sebagai sarana promosi produk mitra pengabdian
3. Video youtube kegiatan : <https://www.youtube.com/watch?v=SSHY6dD9gA0>

### Metode & Tanggal Pelaksanaan

1. Koordinasi dengan PD Salimah Kubu Raya dan KEP Salimah Pontianak serta mendata dua puluh anggota yang akan mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan (1-7 Mei 2020)
2. Membuat WA Grup (WAG) untuk komunikasi pendampingan Mitra (7 Mei 2020). Kegiatan pendampingan dilakukan dengan diskusi di WAG dan saling bantu mempromosikan produk antar mitra.
3. Melakukan pelatihan Keuangan Sederhana dilakukan secara daring tanggal 11 Juni 2020. Tujuannya Mitra dapat membuat laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi SI APIK dan ini bermanfaat saat mengajukan kredit usaha.
4. Memfasilitasi pembuatan design logo dan pencetakan logo (18 Mei – 18 Juni 2020).
5. Melakukan kegiatan pelatihan Strategi Pemasaran secara luring tanggal 15 Agustus 2020.
6. Membuat akun media sosial (instagram @intraksi.umkm) untuk pemasaran bersama (8 Juli 2020)
7. Memasarkan produk via media sosial mitra dan akun instagram @intraksi.umkm (Mei-September 2020)
8. Mengevaluasi kegiatan (2 September 2020)

Didukung oleh:

### 3. Menata Ulang Objek Wisata Sejarah Makam Juang Mandor Kabupaten Landak

**MENATA ULANG OBJEK WISATA SEJARAH  
 MAKAM JUANG MANDOR  
 KABUPATEN LANDAK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
 PONTIANAK**

**PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 Dr. Fariastuti, S.E., M.A.  
 Prof. Asniar Ismail, S.E., M.M.  
 Dr. Rini Sulistiawati, S.E., M.Si  
 Nurul Barlyah, S.E., M.Si, Ph.D.  
 Winda Desipora Natari, Nim: B1011171026  
 Anggita Elvira Manihuruk, Nim: B1011171091

**LATAR BELAKANG**  
 Dari hasil observasi, Makam Juang Mandor sebagai obyek wisata belum dikelola secara optimal. Bukti sejarah berupa dokumen dan foto semakin menua dan rapuh, sementara keluarga yang mendengar cerita dari saksi hidup baik langsung maupun tidak langsung, semakin menua. Jika tidak didokumentasikan dengan tepat, Kalbar dan Indonesia akan kehilangan bukti sejarah yang dapat menjadi pembelajaran bagi generasi yang akan datang. Dengan kondisi yang kurang terawat, para keluarga korban baik dari dalam dan luar negeri sesekali berkunjung ke makam ini. Pengunjung terutama warga Jepang juga tertarik dengan makam Mandor dalam rangka mempelajari sejarah leluhur mereka yang pernah ditugaskan di Kalbar.

**METODE**  
 Metode yang digunakan adalah web seminar dan Focus Grup Discussion// FGD

- Best practice pariwisata sejarah dunia dengan peserta para pengambil keputusan dan pemangku kepentingan di Kabupaten Landak termasuk para guru sejarah
- Peran warga terhadap pariwisata sejarah dengan peserta warga di sekitar makam Juang Mandor
- Merekam cerita keluarga korban tentang peristiwa Mandor
- Presentasi usulan rancangan makam Juang Mandor sebagai tujuan wisata sejarah dan edukasi beserta tata kelolanya

**HASIL YANG DIHARAPKAN**  
 Melalui webinar ini diharapkan meningkatkan kesadaran terhadap peran penting peristiwa Mandor bagi warga Kalimantan Barat dan dapat meningkatkan tata kelola dalam penampilan atraksi dan merchandise pada makam Juang Mandor sehingga nilai sejarahnya semakin mudah diingat sekaligus menarik sebagai obyek wisata

**DAFTAR RUJUKAN**  
 Badan Pusat Statistik (BPS), 2020, Kalimantan Barat Dalam Angka 2020, Pontianak: BPS  
 Badan Pusat Statistik (BPS), 2019, Kalimantan Barat Dalam Angka 2019, Pontianak: BPS  
 Biro Perjalanan Vietnam, 2020, Djalat, 13/2015, Cereja Sagrada Familia, 2020  
 Hakim, S., 2016, Peringatan Hari Berkabung Daerah Kalimantan Barat, Pontianak: Tribun Pontianak  
 Kementerian Pariwisata Spanyol, 2020, Museum dan Monumen Auschwitz, 2020, Museum van gogh  
 Peta Lokasi Makam Juang Mandor, Tour van gogh, UNWTO, 2020, World Statistic of Tourism

#### 4. Festival Mandor: Upaya Meningkatkan Pendapatan Rakyat Melalui Kenangan Perjuangan Kalimantan Barat

### **FESTIVAL MANDOR: UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN RAKYAT MELALUI KENANGAN PERJUANGAN KALIMANTAN BARAT**





#### **PENDAHULUAN**



Sejak 2007, pemerintah telah menetapkan 28 Juni sebagai Hari Berkabung Kalimantan Barat berdasarkan Peristiwa Mandor, masih banyak warga Kalbar yang tidak mengetahuinya. Sejarah Mandor juga tidak dipelajari dalam mata pelajaran Sejarah Nasional di Kalbar. Semua ini menyebabkan Peristiwa Mandor akan semakin cepat dilupakan dan yang tinggal hanya makam yang menjadi saksi bisu kekejaman penjajahan Jepang di Kalbar. Makam Juang Mandor selain memiliki nilai sejarah yang tinggi dan menjadi sumber pembelajaran, juga memiliki nilai ekonomis sebagai obyek wisata, terutama dalam era globalisasi ini. Ketiga hal tersebut dapat berjalan bersamaan yang akan semakin memperkenalkan sejarah pendudukan Jepang di Kalbar kepada warga Kalbar, Indonesia dan dunia. Penduduk desa disekitar makam dapat berperan aktif dalam menjadikan Makam Juang Mandor sebagai obyek wisata sejarah yang sekaligus mendatangkan penghasilan bagi mereka.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Merancang dan mempresentasikan kegiatan dalam rangka Festival Mandor yang melibatkan warga, keluarga korban dan pemerintah dalam bentuk webinar serta melalui media sosial.



#### **HASIL YANG DIHARAPKAN**

Dengan kegiatan festival mandor pada Hari Berkabung Kalimantan Barat ini diharapkan dapat memperkenalkan makam juang Mandor kepada warga Kalimantan Barat



#### **Tim Pelaksana**

Nurul Bariah, S.E., M.Si., Ph.D., Nindy Lestari, S.E., M.Sc.  
Dr. Ariastuti, S.E., M.A.  
Rami Supadi, S.E.I., M.I.  
Eko Supriyanto, M.E.  
Faris Dina, S.E., M.E.

#### **Daftar Rujukan**

Aulia, I., 2018. *Kebijakan Pemerintah Kalbar Meningkatkan Keunggulan Kunjungan Wisatawan Mancanegara*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Badan Pusat Statistik (BPS), 2020. *Kalimantan Barat Dalam Angka 2019*. Pontianak: BPS  
Badan Pusat Statistik (BPS), 2019. *Kalimantan Barat Dalam Angka 2019*. Pontianak: BPS  
Hakim, S. 2016. *Peringatan Hari Berkabung Daerah Kalimantan Barat*. Pontianak: Tribun Pontianak

## 5. Sosialisasi Analisis Standar Belanja (ASB)

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**SOSIALISASI**  
**ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB)**  
Jum'at, 20 November 2020 Live: [Zoom, Facebook, Instagram icons]

**ANGGARAN**  
Masalah klasik dalam penyusunan anggaran :  
Penentuan besar-kecilnya anggaran acap kali dipengaruhi oleh "SIAPA" yang mengajukan anggaran tersebut. Jika yang mengajukan anggaran tersebut adalah SKPD yang "powerful" maka SKPD tersebut akan mendapatkan alokasi anggaran yang lebih tinggi dibandingkan SKPD yang "kecil" meskipun jenis dan beban kerja kegiatan adalah sama.

**KINERJA**  
Akibatnya :  
(1). Plafon anggaran kegiatan pada tingkat perencanaan ditetapkan menggunakan "intuisi"  
(2). Sulit menilai kewajaran beban kerja dan biaya suatu kegiatan  
(3). Penyusunan dan penentuan anggaran menjadi subjektif  
(4). Dua atau lebih kegiatan yang sama mendapat alokasi yang berbeda  
(5). Tidak memiliki argumen yang kuat jika "dituduh" melakukan pemborosan  
(6). Penyusunan anggaran MOLOR dan tidak berbasis KINERJA

**SOSIALISASI : ASB**  
Melakukan SOSIALISASI simulasi kesesuaian antara anggaran dan kinerja untuk berbagi kemungkinan besaran nilai, melalui tahap-tahap sebagai berikut :  
(1). Data dasar kegiatan historis Pemda  
(2). Identifikasi jenis kegiatan dengan melihat kesamaan output  
(3). Identifikasi jenis belanja yang mempengaruhi besaran jenis kegiatan tertentu  
(4). Membuat Model Regresi ;  $Y = a + \beta X + \epsilon$   
(5). Menentukan nilai Min dan Max belanja berdasarkan deviasi  
(6). Menghitung kewajaran alokasi belanja perjenis kegiatan

**PKM FEB UNTAN**

Meeting ID: 952 2501 3924  
Passcode: FEBUNTAN

**Speakers:**  
Yakobus S.Sos., MSi., Kepala BPKAD Kab. Bengkayang  
Dr. Windhu Putra, SE., MS., Bidang Anggaran  
Prof. Dr. Eddy Suratman, SE., MA., Bidang Keuangan Daerah  
Helly Suharlina, SE., MM., Bidang Ahli Statistika  
Hj. Ninuk Dwiastuti, SE., MM., Moderator

## 6. FEB UNTAN Connect Workshop Literasi Keuangan Bagi UMKM di Kota Pontianak

**FEB UNTAN CONNECT WORKSHOP LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM DI KOTA PONTIANAK**

**ARIEF SUSANTO**  
ACADEMIA

**DR. HELMA MALINI**  
ACADEMIA

**DR. WENDY**  
ACADEMIA

**M. RIDWAN RISTIYAWAN, S.E., MBA**  
ACADEMIA

**Latar Belakang**

1. Dalam beberapa tahun terakhir, literasi keuangan mendapat perhatian khusus karena krisis keuangan Asia tahun 1998, krisis keuangan global tahun 2008 dan krisis utang Eropa tahun 2012 (Yong et al. 2017).
2. Bukan hanya individu, tapi literasi keuangan juga menjadi perhatian pemerintah, bank, karyawan, kelompok masyarakat, pasar keuangan dan organisasi lain, khususnya negara berkembang (Hassan Al-Tamimi dan Anood Bin Kalli 2009)
3. Sebagian besar negara menganggapnya Usaha Kecil dan Usaha Menengah merupakan pelaku utama pembangunan nasional dan daerah terutama di bidang ekonomi (Rasyid dan Al-shami 2018).
4. Kunci utama sukses perusahaan ada di tangan manajer. Manajer diharapkan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di UKM, diantaranya bagaimana meningkatkan strategi perusahaan, menyusun perusahaan, meningkatkan kualitas, sistem penilaian kinerja dan alur proses produksi (Eniola dan Entebang 2017).
5. Semua ini terkait dengan kebutuhan finansial. Oleh karena itu, agar menjadi dilaksanakan dengan baik, pemilik usaha dan pengelola UMKM harus memiliki baik pengetahuan keuangan.

**METODE**

1. Workshop Pentingnya Pembukuan bagi UMKM
2. "Content Writing" Untuk pemasaran produk UMKM
3. Workshop "Canva Business Model"

Via Google Meet  
Sabtu, 27 Juni 2020  
09.00 - 12.00 WIB

**HASIL UTAMA PENELITIAN**

1. Meningkatkan Pengetahuan Praktik Pembukuan Keuangan bagi UMKM sebagai aset untuk pengembangan usaha dan peminjaman modal.
2. Meningkatkan kemampuan UMKM untuk memasarkan produk mereka menggunakan sosial media dengan menggunakan bahasa promosi yang menarik dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kemampuan UMKM di Kota Pontianak dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal yang dapat memberikan akses baik informasi dan relasi.
4. Meningkatkan kemampuan UMKM di Kota Pontianak dalam menyusun strategi usaha secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar naik pada tahapan bisnis selanjutnya sehingga akses kesempatan dalam bentuk modal dan pangsa pasar akan terbuka lebih luas.

**REFERENSI**

- Yong, Hui-nee Au, Kock-Im Tan, Universiti Tunku, and Abdul Rahman. 2017. "The Influence Of Financial Literacy Towards Risk Tolerance." *International Journal of Business and Society* 18(3): 469-84
- Hassan Al-Tamimi, Hussein A., and Al Anood Bin Kalli. 2009. "Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors." *Journal of Risk Finance* 10(5): 500-516.
- Rashid, Izwa, and Samer Ali Al-shami. 2018. "Business Model for Sustainable Development: An Insight from Malaysian Automotive Industry." *International Journal of Human and Technology Interaction* 2(1): 77-82.
- Eniola, Anthony Abiodun, and Harry Entebang. 2017. "SME Managers and Financial Literacy." *Global Business Review* 18(3): 1-18.

7. Design Model Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Melalui Pembangunan Rumah Terumbu Karang di Wilayah Perairan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang Tahun 2020

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA PKM**

## Design Model Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap Melalui Pembangunan Rumah Terumbu Karang di Wilayah Perairan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang Tahun 2020

**Dr. Rosyadi, S.E, M.Si**  
Ketua Tim PKM

**Dr. Jamaliah, S.E, M.Si**

**Dr. Sukma Indra, S.E, M.M**

**Dr. Jumbuh, S.E, M.Si**

**LATAR BELAKANG**

Saat ini ekosistem laut kita menghadapi banyak masalah, antara lain yaitu pemanfaatan berlebih, pembuangan limbah, aktivitas pertambangan atau perminyakan, sampah, penebangan hutan mangrove, dan penangkapan destruktif.

Sehingga guna menjaga degradasi lingkungan, ekosistem laut perlu dijaga agar kualitas dan kuantitas ikan tangkapan bagi nelayan tetap terjaga kedepannya (sustainable).

Salah Satu Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan **MEMBANGUN RUMAH TERUMBU KARANG**

**METODE PELAKSANAAN**

Desa Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang.  
Mitra PKM : Pemerintah Desa Sungai Raya Kab. Bengkayang & Nelayan Tangkap di Wilayah Perairan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kab. Bengkayang  
Pelaksanaan: Diawali dengan pembuatan/pembangunan rumah terumbu karang yang ditujukan kepada para nelayan tangkap serta *Workshop & Focused Group Discussion* (FGD) oleh Tim PKM kepada para nelayan tangkap.

**LUARAN KEGIATAN**

Hasil Pembuatan Rumah Terumbu Karang

1000 Bersama para Nelayan Tangkap & Aparatur Desa

Musyawarah Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Tangkap

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Desa

All rights reserved to the respective copyright owners (2020, PKM, etc.)

## 8. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid di Kabupaten Mempawah Tahun 2020

### PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS MASJID DI KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2020

TIM PKM FEB UNTAN 2020  
Ketua : D. Erlioni, S.E., M.S.  
Anggota 1 : D. N. Murni, S.E., M.A.  
Anggota 2 : H. Mulyadi, S.E., M.Sc.  
Anggota 3 : H. Ali Nasron, S.E., M.Sc.  
Anggota 4 : Hayati, S.E., M.EI



### LATAR BELAKANG

- Jumlah Masjid di se-Provinsi Kalimantan Barat saat ini berjumlah 5.675 masjid.
- Masjid-masjid tersebut memiliki potensi yang besar dari aspek sumber daya manusia, posisi yang strategis dengan sebaran yang cukup merata, kemandirian keuangan dengan zakat, infak, shodaqoh yang dikelola, dan potensi sosial ekonomi lainnya.
- Masyarakat mengharapkan peran yang lebih besar dari umat Islam itu sendiri khususnya lembaga masjid dalam ukhuwah islamiyah dan mampu menjawab permasalahan sosial ekonomi umat.
- Tidak hanya umat yang berusaha memakmurkan masjid, namun bagaimana masjid menjadi pendorong kemakmuran umat.

### METODE

Metode pelaksanaan menggunakan (1) model seminar, kemudian dilanjutkan dengan (2) focus group discussion, dan (4) pilot project pemberdayaan ekonomi masjid.

### HASIL UTAMA

- Peningkatan pemahaman mengenai konsep pemberdayaan ekonomi berbasis masjid
- Komitmen menaukseskan program tersebut di Kabupaten Mempawah dengan MOU lintas sektor,
- Pembuatan pilot project pemberdayaan ekonomi pada 3 masjid yaitu Masjid Nikmaturraman di Puran Kecil, Masjid Nurul Ihsan di Anjungan dan Masjid Sabillal Muhtadin di Mempawah.

### KESIMPULAN

- Kegiatan pengembdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh FEB UNTAN bekerjasama dengan DMI kabupaten Mempawah, Pemerintah Kabupaten Mempawah dan FOMEKA KALBAR berjalan sesuai rencana dengan terselenggaranya seminar, FGD, dan pembuatan pilot project masjid percontohan.
- Kegiatan ini juga menghasilkan dokumen MOU Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi berbasis Masjid di Kabupaten Mempawah antara Pemkab Mempawah, DMI Kab. Mempawah, FEB UNTAN dan FOMEKA Kalbar.
- Kegiatan ini mendapat sambutan dan apresiasi dari berbagai pihak dan berharap dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan program.

### REFERENSI

- Garaliba, S. (2006). Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam. Jakarta: Bulan Bintang
- Jemali, Keop. Heman, & Gestrakwijaya, C. (2010). Manajemen Masjid. Bandung: Angkasa.

Pelaksanaan  
Mempawah Convention Center, 26 Sep 2020

Luaran Kegiatan:

1. Poster PKM
2. Publikasi Jurnal Nasional
3. Mou Kemitraan Pemberdayaan Lintas Sektor







**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

ISBN 978-602-53460-5-7



9 786025 346057